

**PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA NON MUSLIM PROGRAM
STUDI BUDIDAYA PERAIRAN UNIVERSITAS SAMUDRA**

SKRIPSI
Diajukan Oleh :

CUT WINDA MAULISA
NIM : 3022016001

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1442 H / 2021 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh:

CUT WINDA MAULISA
NIM : 3022016001

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam**

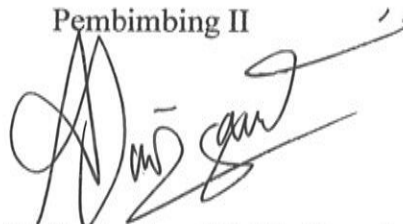
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Yusnami, S.Ag, MA
NIP. 197303018 199905 1 001

Pembimbing II



Al Mutia Gandhi, M. Kom.I
NIP. 19880203 201903 2 006

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
 Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
 Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
 Ilmu Bimbingan Dan Konseling Islam

Pada hari/tanggal :

Selasa, 16 Februari 2021 M
 04 Rajab 1442 H

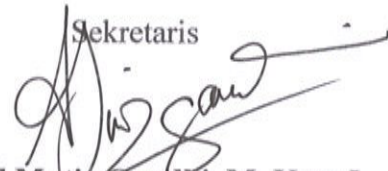
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



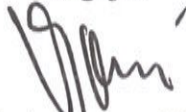
Yusmani, S.Ag, MA
 NIP. 197303018 199905 1 001

Sekretaris



Al Mutia Gandhi, M. Kom.I
 NIP. 19880203 201903 2 006

Penguji I



Dedy Surya, M.Psi
 NIP.19910717 201801 1 001

Penguji II



Syiva Fitria, BA, S.Psi, M.Sc
 NIP. 19930228 201903 2 018

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
 Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. H. Muhammad Nasir, MA
 NIP. 19730301 200912 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CUT WINDA MAULISA

NIM : 3022016001

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

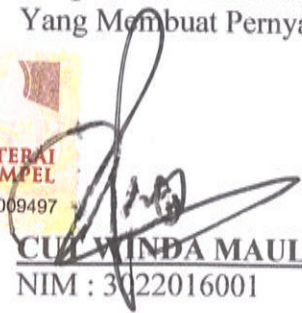
Alamat : Ds. Alue Pineung, Kec. Langsa Timur Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 20 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan




CUT WINDA MAULISA
NIM : 3022016001

ABSTRAK

Cut Winda Maulisa, 2021, Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa baru yang dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian diri dengan situasi dan tuntutan yang berlaku. Begitupun yang terjadi dengan mahasiswa non muslim yang dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus dan lingkungan sekitarnya, yang mayoritas penduduknya adalah muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyesuaian diri mahasiswa non muslim, serta mengetahui hambatan serta upaya yang dilakukan selama proses penyesuaian diri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif berbasis pada fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang mahasiswa non muslim yang semuanya adalah mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra angkatan 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri dalam interaksi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa non muslim berbeda-beda antara satu sama lainnya.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Mahasiswa Non Muslim, Program Studi Budidaya Perairan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahnya.

Salawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan hidayah-Nya dan Inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra”** dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Yusmami, S.Ag., M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Al Mutia Gandhi, M. Kom.I selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi dan memberikan masukan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini.
2. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa, beserta segenap wakil rektor.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Nasir, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA dan Bapak Dedy Surya, M. Psi yang pernah memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa menghanturkan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Alm. Ayahanda Abdul Hamid Ismail dan Ibunda Cut Fatmawati tercinta, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi dan mendo'akan agar studi ini selesai sehingga saya menjadi anak yang shalehah serta ta'at kepada Allah SWT.
2. Abang dan kakak-kakak tersayang, yaitu abangda Zulkarnaini, ayunda Ernawati, Rosnawati, Ratnawati, Darma Yunita, Cut Putriyanti dan seluruh keluarga besar saya yang tak henti-hentinya memberi semangat dan dukungan setiap saatnya kepada saya.
3. Abangda Jamaluddin yang telah membantu penulis, terima kasih atas segala kebaikan, kebersamaan serta doa, dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat tercinta Ayunda Latifah yang sekiranya selalu memberikan nasihat dan telah banyak membantu dalam penelitian ini.
5. Rekan-rekan sahabat BKI'16U3 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Langsa, 20 Januari 2021
Penulis

CUT WINDA MAULISA
NIM : 3022016001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penjelasan Istilah.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Kajian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Penyesuaian Diri.....	17
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	17
2. Macam – Macam Penyesuaian Diri.....	21
3. Karakteristik Penyesuaian Diri.....	24
4. Faktor – Faktor Penyesuaian Diri.....	27
B. Pergaulan Dengan Non Muslim dalam Pandangan Islam.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Sumber Penelitian.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Proses Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.....	40
C. Hambatan Pada Proses Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.....	46
D. Upaya Yang Dilakukan Pada Proses Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.....	48

BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran-Saran	52
DAFTAR KEPUSTAKAAN	53
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Prodi BDPi Angkatan 2017.....	39
Tabel 4.2 Nama-Nama Informan Non Muslim.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Penelitian
- Lampiran 2 Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Data Mahasiswa Prodi BDPi Angkatan 2017
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan
- Lampiran 6 Daftar Pertanyaan
- Lampiran 7 Daftar Informan
- Lampiran 8 Matriks Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam istilah psikologi, penyesuaian diri disebut dengan istilah *adjustment* yang berarti suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan.¹ Menurut Schneiders penyesuaian diri yaitu suatu proses yang mencakup respon-respon mental behavioral yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dari luar dunia atau lingkungan tempat individu berada.²

Pengertian luas tentang proses penyesuaian terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya, yang dituntut dari individu tidak hanya mengubah kalakuannya dalam lingkungan di mana ia hidup, akan tetapi juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan mereka. Jika mereka ingin penyesuaian, maka hal itu menuntut adanya penyesuaian antara keinginan masing-masing dengan suasana lingkungan sosial.³

¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Roskarday, 2016), h.193.

²Schneiders A. *Personal Adjustment and Mental Healt* (New York : Rinehart dan Winston, 1964), h.234.

³Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Roskarday, 2016), h.194.

Interaksi sosial adalah suatu proses hubungan timbal balik yang dilakukan oleh individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, antara kelompok dengan individu dan antara kelompok dengan kelompok. Menurut Bonner, interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.⁴

Penyesuaian diri di perguruan tinggi merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian-penyesuaian diri dengan situasi dan tuntutan yang berlaku. Karena didalam perkembangan selama hidupnya, manusia dihadapkan pada dua peran yaitu sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain untuk melakukan interaksi. Apabila penyesuaian yang dilakukan mahasiswa buruk dengan kehidupan di Universitas mungkin memaksa mahasiswa untuk meninggalkan lembaga tersebut.⁵

Dalam kaitannya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa non muslim dijumpai masalah-masalah psikologis pada mahasiswa yang bersumber dari akademik maupun non-akademik. Dalam hal akademik biasanya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal studi misalnya saja seperti cara dosen mengajar di dalam kelas, mata kuliah yang berbasis keislaman serta cara berdiskusi dengan teman – teman muslim di dalam kelas.

⁴Salamandian, "INTERAKSI SOSIAL : Pengertian, Syarat, Macam-macam, Contoh dan Gambarannya", [https : Salamandian. com](https://salamandian.com)(19 Februari 2018).

⁵Hanif Abdurracman Latif, "*Persepsi Mahasiswa dan Dosen Terhadap Peranan Dosen Pembimbing Akademik Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ,*" Jurnal(2018), h.15.

Selain masalah akademik, masalah yang dialami selama proses penyesuaian diri mahasiswa non muslim yaitu masalah dengan lingkungan sosial di perguruan tinggi. Masalah yang akan dihadapi seperti tinggal terpisah dari keluarga, sulit mengatur keuangan, adanya masalah-masalah yang bersumber dari tempat tinggal yang baru, adanya latar belakang sosial-budaya yang berbeda, masalah dengan lawan jenis, masalah dengan teman-teman diperkuliahaan, serta masalah dalam kegiatan di organisasi atau kemahasiswaan.⁶

Mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan di Universitas Samudra mengalami proses penyesuaian diri yang beragam. Cara penyesuaian diri mereka pun berbeda-beda. Interaksi sosial yang mereka lakukan baik dengan mahasiswa yang sesama non muslim maupun dengan mahasiswa lainnya yang muslim pun cukup bervariasi.

Pada saat melakukan penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program studi Budidaya Perairan di Universitas Samudra mereka mengalami banyak hambatan-hambatan dan rintangan-rintangan di dalamnya, baik itu yang bersumber dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungan tempat mereka beraktivitas.

Untuk melewati berbagai hambatan-hambatan dan rintangan-rintangan yang terjadi tersebut, maka setiap mahasiswa non muslim Program studi Budidaya Perairan di Universitas Samudra melakukan berbagai upaya untuk sampai kepada tahap penyesuaian diri yang baik, agar mereka dapat diterima di lingkungan kampus maupun lingkungan tempat tinggalnya. Bagi mahasiswa non muslim yang

⁶*Ibid*, h.16.

mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik maka dampak positif yang diperoleh yaitu di terima dilingkungan kampus, disenangi oleh teman-teman baik muslim maupun non muslim sendiri serta merasa tidak dibeda-bedakan oleh dosen antara mahasiswa muslim dan mahasiswa non muslim. Sebaliknya dampak negatif yang akan didapatkan jika mahasiswa non muslim yang tidak mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik yaitu tidak akan diterima oleh kelompok, merasa frustrasi, depresi dan merasa diri dijauhi oleh teman-temannya serta merasa diri selalu dalam keadaan tertekan.

Dalam surah Al- Mumtahanah ayat 8 Allah berfirman :

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya :

Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah tidak melarang kalian berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang – orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama.⁷

⁷Ridwan Hamidi “I – Lecture : Tafsir Al-Mumtahanah / Mumtahninah ayat 8-9”(Jama’ah Shalahuddin Universitas Gajah Mada), Kajian Tafsir Qur’an, (15 Maret 2015).

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra dengan judul **“Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra?
2. Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses penyesuaian diri pada mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra?
3. Apa saja upaya yang dilakukan mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan dalam proses penyesuaian diri di Universitas Samudra?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui proses penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

- b. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses penyesuaian diri pada mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan dalam proses penyesuaian diri di Universitas Samudra.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat tertentu, adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi ilmu psikologi mengenai penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

b. Manfaat Praktis

Adapun yang menjadi manfaatnya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

2) Bagi Mahasiswa Non Muslim

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk mahasiswa non muslim untuk mengetahui proses penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

3) Bagi Program Studi Budidaya Perairan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sarana sumbangan pemikiran dari peneliti bagi program studi mengenai penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

4) Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi suatu pertimbangan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai penyesuaian diri mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

D. Penjelasan Istilah

Untuk mengetahui pengertian yang jelas dan menghindari penafsiran yang tidak benar dalam penggunaan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting. Adapun istilah-istilah yang terkait pada judul diatas antara lain :

1. Penyesuaian Diri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyesuaian diri adalah cara seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁸ Dalam istilah psikologi, penyesuaian diri disebut dengan istilah *adjustment* yang berarti suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan.⁹

Menurut Schneiders penyesuaian diri yaitu suatu proses yang mencakup respon-respon mental behavioral yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dari luar dunia atau lingkungan tempat individu berada. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik adalah orang yang dengan keterbatasan yang dimiliki, belajar untuk bereaksi terhadap dirinya dan lingkungan dengan cara yang matang, bermanfaat, efisien, dan memuaskan, serta dapat menyelesaikan konflik, frustrasi, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan tingkah laku.¹⁰

Jadi penyesuaian diri yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra yang mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan teman muslim dan juga menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/penyesuaian.html>.

⁹ Mohamad Ali dan Mohamad Ansrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.173.

¹⁰ *Ibid*, h. 176.

2. Mahasiswa Non Muslim

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, secara administrasi mereka terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi.¹¹

Mahasiswa non muslim adalah mahasiswa yang berada di area kampus dan tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi tersebut yang tidak menganut agama Islam.

Mahasiswa non muslim yang di maksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa non muslim angkatan 2017, baik laki-laki maupun perempuan pada Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Self Adjustment* dari Schneiders. Schneiders mendefinisikan penyesuaian diri yaitu proses yang melibatkan respon-respon mental serta perilaku dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, kekecewaan, dan konflik-konflik untuk mencapai keadaan yang harmonis antara dorongan pribadi dengan lingkungannya.

Menurut Schneiders bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Menurut Schneiders

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/penyesuaian.html>.

penyesuaian diri dapat ditinjau dari 3 indikator, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*).¹²

F. Kajian Terdahulu

Agar memudahkan peneliti mendapatkan permasalahan yang aktual maka di perlukan penelitian terdahulu yang relevan, adapun penelitian tersebut yaitu:

1. Sri Wahyuni Jaya, dengan judul penelitiannya : *Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asal Thailand Di Iain Kendari)*. Dalam masa perpindahannya individu dihadapkan pada tuntutan-tuntutan dan perubahan-perubahan sehingga diperlukan adanya penyesuaian diri. Dengan penyesuaian diri yang baik individu diharapkan dapat menciptakan keadaan lingkungan yang kondusif, sehingga mahasiswa asing dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Tidak sedikit juga mahasiswa asing mampu melakukan penyesuaian diri hingga akhir. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan melihat dan mengetahui proses penyesuaian diri mahasiswa perantau asal Thailand yang saat ini sedang melanjutkan studi di IAIN Kendari Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Subjek dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa asal Thailand yang sedang melanjutkan studi di IAIN Kendari. Dimana,

¹²Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Roskarday, 2016), h.189.

perempuan sebanyak 3 orang, laki-laki sebanyak 7 orang jadi totalnya adalah 10 orang mahasiswa. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa perantau asal Thailand dalam proses penyesuaian dirinya melalui proses yang bervariasi, ada yang cepat, dan lambat. Selain itu sebagian besar mahasiswa asing telah mampu menyesuaikan diri dengan baik karena beberapa subjek mampu menerima kenyataan dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi dengan beberapa faktor pendukung.¹³

2. Meidiana Pritaningrum dan Wiwin Hendriani, dengan judul penelitiannya: *Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri remaja yang tinggal dipondok pesantren modern Nurul Izzah Gresik pada tahun pertama. Disamping itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren modern Nurul Izzah Gresik pada tahun pertama. Penelitian ini dikaitkan dengan 2 bentuk penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Gunarsa, yaitu penyesuaian yang bersifat adaptif dan adjustif serta 5 faktor penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schneiders, yaitu kondisi fisik, kepribadian, edukasi atau pendidikan, lingkungan, agamadan budaya. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik untuk mengetahui penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren

¹³Sri Wahyuni Jaya, "Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asal Thailand di IAIN Kediri)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kediri, 2018), h.20.

modern Nurul Izzah Gresik pada tahun pertama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Alat pengumpuldata yang digunakan adalah alat perekam digital. Analisis data wawancara digunakan dengantechnik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek pada penelitian inimenunjukkan bentuk perilaku penyesuaian diri adaptasi, yaitu mengubah tingkah laku agar sesuaidengan lingkungan. Faktor-faktor yang membedakan proses yang mempengaruhi penyesuaian diriremaja yang tinggal di pondok pesantren modern Nurul Izzah Gresik pada tahun pertama terhadap kedua subjek adalah pada subjek 1 tidak ditemukan adanya faktor edukasi dan pendidikan (belajar) sedangkan pada subjek 2 ditemukan adanya faktor edukasi dan pendidikan (belajar).¹⁴

3. Azrul Ubaidillah, dengan judul penelitiannya : *Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dan Penyesuaian Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2013*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Malang, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat stress akademik mahasiswa baru, mengetahui bagaimana tingkat Kesejahteraan Psikologis mahasiswa baru, kemudian untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri mahasiswa baru, serta untuk mengetahui hubungan antara Kesejahteraan Psikologis dan penyesuaian diri terhadap stress akademik mahasiswa baru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian ini berjumlah 50

¹⁴Meidiana Pritaningrum Dan Wiwin Hendrini, "Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Moderen Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama" *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, Vol.02, No.03, (2013) : h.46.

mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan random sampling. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan skala Likert. Analisa data penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda, dengan bantuan SPSS versi 17.0 for windows.¹⁵

4. Aidil Haris dan Asrinda Amalia, dengan judul penelitiannya : *Makna Dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi)*. Simbol dan interaksi sosial tidak bisa dipisahkan pada kajian komunikasi. Penggunaan simbol-simbol merupakan kegiatan yang akan selalu hadir pada setiap proses komunikasi. Tinjauan komunikasi untuk penelitian makna simbol ini selalu mengalami perubahan seiring perkembangan jaman. Pola perubahan interaksi sosial di kalangan masyarakat akan membawa perubahan makna simbol yang terkandung didalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk pemaknaan simbol dalam perubahan interaksi sosial dalam tinjauan komunikasi. Metodologi yang digunakan kualitatif deskriptif dimana penjabaran simbolik melalui pendekatan Perspektif simbolis interaksionism. Hasil penelitian didapatkan bahwa manusia mengembangkan satu set simbol yang kompleks untuk memberi makna terhadap dunia dalam paradoks.¹⁶
5. Fransisca Margareta Wenda, Erianjoni, dan Desri Nora, dengan judul penelitiannya : *“Strategi Adaptasi Mahasiswa UNP Non Muslim dalam*

¹⁵Ubaidillah Azrul, “Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dan Penyesuaian Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2013”(Undergraduate Thesis, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : 2014), h.30.

¹⁶Aidil Haris dan Asrinda Amalia, “Makna Dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi)”, *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol.29. No. 01, (2018), h. 57.

Kegiatan Praktek Kependidikan (PLK) Pada Sekolah Praktek Lapangan di Kota Padang". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti melihat mahasiswa UNP PLK non Muslim menjalankan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) selama empat bulan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Adaptasi Mahasiswa non Muslim dalam kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan pada sekolah di Kota Padang. Hasil temuan dianalisis dengan teori Struktural Fungsional oleh Talcott Parsons. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini mengungkapkan yang menjadi strategi adaptasi mahasiswa UNP PLK non Muslim dalam kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan adalah; (1) adaptasi berpakaian muslimah menggunakan jilbab, (2) adaptasi dengan lingkungan sekolah,(3) adaptasi dengan kegiatan sekolah.¹⁷

Adapun perbedaan penelitian ini dengan kelima kajian terdahulu . ialah pada subjek, objek, teori dan metode penelitian yang digunakan peneliti. Pada kajian pertama yang diteliti mengenai mahasiswa perantauan menggunakan metode penelitian kualitatif, kajian kedua meneliti mengenai penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren serta menggunakan penelitian kualitatif, dan data yang di kumpulkan hanya menggunakan wawancara,kajian ketiga adalah hubungan antara kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri terhadap

¹⁷Fransisca Margareta Wenda, Erianjoni, dan Desri Nora, "Strategi Adaptasi Mahasiswa UNP Non Muslim dalam Kegiatan Praktek Kependidikan (PLK) Pada Sekolah Praktek Lapangan di Kota Padang", Jurnal Persepektif Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan Universitas Negeri Padang, Vol.01. No.4, (2018).

stres akademik pada mahasiswa baru fakultas psikologi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun akademik 2013 menggunakan jenis penelitian kuantitatif, kajian keempat Makna Dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi), penelitian ini bertujuan untuk pemaknaan simbol dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Perspektif simbolis interaksionism, dan kajian terdahulu kelima yaitu Strategi Adaptasi Mahasiswa UNP Non Muslim dalam Kegiatan Praktek Kependidikan (PLK) Pada Sekolah Praktek Lapangan di Kota Padang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Adaptasi Mahasiswa non Muslim dalam kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan pada sekolah di Kota Padang, teori yang digunakan dalam penelitian ini teori Struktural Fungsional. Sedangkan pada penelitian Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Di Universitas Samudra ini lebih memfokuskan penyesuaian diri dalam interaksi sosial mahasiswa non muslim itu sendiri serta metode yang di gunakan adalah penelitian kualitatif berbasis fenomenologi dan menggunakan teori Self Adjustment dari Schneiders.

Sedangkan persamaan penelitian ini dengan kelima kajian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.) Persamaan dengan kajian terdahulu yang pertama dan kajian terdahulu yang kedua adalah sama-sama ingin meneliti tentang proses penyesuaian diri.

2.) Persamaan dengan kajian terdahulu yang ketiga dan kajian terdahulu keempat adalah pada metodologi penelitiannya yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian terdahulu, dan juga sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian yang didalamnya membahas mengenai Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan di Universitas Samudra.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini memaparkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan Proses Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan di Universitas Samudra.

Bab V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran serta diakhiri dengan daftar pusaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. PENYESUAIAN DIRI

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Salah satu Hakikat Manusia dalam Perspektif Psikologi adalah proses penyesuaian. Penyesuaian adalah suatu proses yang tidak bisa dipisahkan oleh segala macam makhluk hidup yang ada di belahan bumi manapun. Tak hanya manusia, hewan dan tumbuhan juga mengalami penyesuaian. Entah itu penyesuaian dengan dirinya sendiri, penyesuaian dengan sesama bahkan penyesuaian dengan lingkungan sekitar. Yang tidak mampu melakukan penyesuaian maka mudah hilang, terusir dan tidak bisa melanjutkan keberadaannya.

Dalam istilah psikologi, penyesuaian diri disebut dengan istilah *adjustment* yang berarti suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan.¹⁸ Begitu banyak para tokoh dunia yang menjelaskan tentang definisi dari istilah penyesuaian diri (*adjustment*). Semua yang telah dijelaskan terkait dengan definisi penyesuaian diri (*adjustment*) akan mempunyai inti dari arti tersebut. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa penyesuaian diri (*adjustment*) adalah bagaimana seseorang individu mampu untuk menghadapi berbagai sesuatu yang timbul dari dalam dirinya sendiri dan dari lingkungan luar.

¹⁸Mohamad Ali dan Mohamad Ansrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.173.

Menurut Schneiders bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Menurut schneiders penyesuaian diri dapat ditinjau dari 3 indikator, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*).¹⁹

a. Penyesuaian Diri Sebagai Bentuk Adaptasi (*adaptation*)

Berdasarkan latar belakang perkembangannya, penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (*adaptation*). Padahal adaptasi ini umumnya lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis, atau biologis. Maka penyesuaian diri ini cenderung diartikan sebagai usaha mempertahankan diri secara fisik (*self-maintenance* atau *survival*). Oleh sebab itu, jika penyesuaian diri hanya diartikan sama dengan usaha mempertahankan diri maka hanya selaras dengan keadaan fisik saja, bukan penyesuaian dalam arti psikologis. Akibatnya, adanya kompleksitas kepribadian individu serta adanya hubungan kepribadian individu dengan lingkungan menjadi terabaikan. Contoh sederhana dari adaptasi ini misalnya bila individu menghadapi suhu yang panas, lalu individu membuka pakaiannya atau minum air dingin supaya individu merasa tetap nyaman.

b. Penyesuaian Diri Sebagai Bentuk Konformitas (*conformity*).

Penyesuaian diri sebagai usaha konformitas (*comformity*) mengisyaratkan bahwa usaha individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk selalu mampu

¹⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Roskarday, 2016), h.189.

menghindar diri dari penyimpangan perilaku baik secara moral, sosial, maupun emosional. Individu selalu diarahakan kepada tuntutan konformitas dan terancam tertolak dirinya ketika perilakunya tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Contoh kecil dari penyesuaian diri dalam bentuk ini adalah individu memilih pakaian yang kurang disukainya karena semua teman – temannya sudah memilih pakaian tersebut.

c. Penyesuaian Diri Sebagai Usaha Penguasaan (*mastery*).

Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*), yaitu kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik, kesulitan, frustrasi tidak terjadi. Dengan kata lain, penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan penguasaan dalam mengembangkan diri sehingga dorongan, emosi dan kebiasaan menjadi terkendali dan terarah. Hal ini juga berarti penguasaan dalam diri memiliki kekuatan terhadap lingkungan, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan realitas berdasarkan cara-cara yang baik, akurat, sehat dan mampu bekerja sama dengan orang lain secara efektif dan efisien, serta mampu memanipulasi lingkungan sehingga penyesuaian diri dapat berlangsung dengan baik.²⁰ Misalnya kemampuan individu dalam berorganisasi.

²⁰ Garungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 2004), h. 46.

W.A Gerungan dalam buku Alex Sobur menjelaskan tentang penyesuaian diri:

“Menyesuaikan diri itu kami artikan dalam artinya yang luas, dan dapat berarti: mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga : mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri. Penyesuaian diri dalam artinya yang pertama disebut juga dengan penyesuaian autoplastis (auto = sendiri, plastis = dibentuk). Sedangkan penyesuaian diri yang kedua juga disebut penyesuaian diri yang aloplastis (alo = yang lain). Jadi, penyesuaian diri ada artinya yang pasif, dimana kegiatan kita ditentukan oleh lingkungan, dan ada artinya yang aktif, dimana kita memengaruhi lingkungan.”²¹

Calhoun dan Acocella dalam Sobur menjelaskan bahwa :

“Penyesuaian diri adalah interaksi yang Anda lakukan secara kontinu atau berkelanjutan dengan diri Anda sendiri, orang lain, dan dunia Anda.”²²

Menurut Kartni Kartono penyesuaian diri adalah :

Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.²³

Berdasarkan beberapa definisi diatas tentang penyesuaian diri dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses terus menerus yang timbal balik antara individu dan lingkungannya. Lingkungan dapat memengaruhi

²¹Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), h.526.

²²*Ibid*, h.526

²³ Kartini Kartono , *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 56.

individu, begitupun sebaliknya pada kondisi dan situasi tertentu individu dapat memengaruhi lingkungannya.

Penyesuaian diri merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia. Lapangan psikologi klinis juga menyebut bahwa “kelainan kepribadian tidak lain adalah kelainan-kelainan penyesuaian diri”.²⁴ Sering di ungkapkan istilah *malajusted* yang artinya “tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik”.²⁵

Penjelasan tentang penyesuaian diri diatas menandakan tentang usaha manusia dari dalam diri untuk mencapai kesejahteraan dirinya dan hubungan dengan lingkungan, serta cara bagi diri individu mengubah pola kehidupannya untuk mencegah interaksi negatif dari lingkungan.²⁶

2. Macam – Macam Penyesuaian Diri

Menurut Scherneiders dalam *et al*, M. Nur Ghufron macam-macam penyesuaian diri terdiri dari penyesuaian diri personal, penyesuaian diri sosial, penyesuaian diri marital atau perkawinan dan penyesuaian diri vokasional.

a. Penyesuaian Diri Personal

Penyesuaian diri personal adalah penyesuaian diri yang diarahkan kepada diri sendiri. Penyesuaian diri personal terdiri dari :

²⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung : Pustaka Setia, 2003, h.523.

²⁵Siswanto, *Kesehatan Mental : Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007), h.35.

²⁶Faisal Rizalih Manggala, “Penyesuaian Diri Anak Di Panti Sosial Marsudi Putra Antasena Magelang Jawa Tengah” (Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), h.12.

1) Penyesuaian diri fisik dan emosi

Penyesuaian diri ini melibatkan respon-respon fisik dan emosional sehingga dalam penyesuaian diri fisik ini kesehatan fisik merupakan pokok untuk pencapaian penyesuaian diri yang sehat. Berkaitan dengan hal ini, ada hal penting berupa adekuasi emosi, kematangan emosi, dan kontrol emosi.

2) Penyesuaian diri seksual

Penyesuaian diri seksual merupakan kapasitas bereaksi terhadap realitas seksual (implus-implus, nafsu, pikiran, konflik-konflik, frustrasi, perasaan salah, dan perbedaan seks).

3) Penyesuaian diri moral dan religius

Dikatakan moralitas adalah kapasitas untuk memenuhi moral kehidupan secara efektif dan bermanfaat yang dapat memberikan kontribusi kedalam kehidupan yang baik dari individu.²⁷

b. Penyesuaian Diri Sosial

Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat disekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat luas secara umum. Dalam hal ini individu dan masyarakat sebenarnya sama-sama memberikan dampak bagi komunitas. Individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, sementara

²⁷M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita. S, *Teori - Teori Psikologi* (Jokjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h.52 - 53.

komunitas (masyarakat) diperkaya oleh eksistensi atau karya yang diberikan oleh sang individu.²⁸

Setiap individu hidup di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat tersebut terdapat proses saling mempengaruhi satu sama lain silih berganti. Dari proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan sejumlah aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi untuk mencapai penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, sementara komunitas (masyarakat) diperkaya oleh eksistensi atau karya yang diberikan oleh sang individu.

Apa yang diserap atau dipelajari individu dalam proses interaksi dengan masyarakat masih belum cukup untuk menyempurnakan penyesuaian sosial yang memungkinkan individu untuk mencapai penyesuaian pribadi dan sosial dengan cukup baik. Proses berikutnya yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma-norma dan peraturan sosial kemasyarakatan. Setiap masyarakat biasanya memiliki aturan yang tersusun dengan sejumlah ketentuan dan norma atau nilai-nilai tertentu yang mengatur hubungan individu dengan kelompok. Dalam proses penyesuaian sosial individu

²⁸Kusdiarti, "Upaya meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Remaja Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Kelayan Panti Bina Remaja Wira Adi Karya Ungaran", (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang, 2010), h. 20-21.

mulai berkenalan dengan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan tersebut lalu mematuhi sehingga menjadi bagian dari pembentukan jiwa sosial pada dirinya dan menjadi pola tingkah laku kelompok.²⁹

c. Penyesuaian Diri Marital Atau Perkawinan

Penyesuaian diri ini pada dasarnya adalah seni kehidupan yang efektif dan bermanfaat dalam kerangka tanggung jawab. Hubungan dan harapan yang terdapat dalam kerangka perkawinan.³⁰

d. Penyesuaian Diri Jabatan dan Vokasional

Menurut Scheineiders penyesuaian diri ini berhubungan erat dengan penyesuaian diri akademis.³¹

3. Karakteristik Penyesuaian Diri

Tidak semua individu berhasil dalam menyesuaikan diri dan banyak rintangannya, baik dari dalam maupun dari luar. Beberapa individu ada yang dapat melakukan penyesuaian diri secara positif, namun ada pula yang melakukan penyesuaian diri yang salah. Berikut kategori penyesuaian diri secara positif dan penyesuaian diri secara negatif .

²⁹*Penyesuaian Diri: Teori, Pengertian/Definisi, Faktor, Proses, Bentuk, Penyesuaian Diri yang Baik dan Buruk* (Universitas Psikologi.com pada tanggal 29 Agustus 2014)

³⁰M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita. S, *Teori - Teori Psikologi* (Jokjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h.54.

³¹*Ibid*, h. 54.

a. Penyesuaian Diri Secara Positif

Mereka yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif ditandai hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yaitu apabila ketika individu mampu menghadapi suatu masalah yang dihadapi dengan tenang dan tidak menunjukkan ketegangan, misalnya tenang, ramah, senang, dan tidak mudah tersinggung.
- 2) Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi yaitu individu tidak menunjukkan perasaan cemas dan tegang pada situasi tertentu atau situasi yang baru, misalnya percaya diri dan tidak mudah putus asa.
- 3) Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri yaitu individu mampu menunjukkan atau memiliki pilihan yang tepat dan logis, individu mampu menempatkan dan memposisikan diri sesuai dengan norma yang berlaku, misalnya mempertimbangkan dahulu apa yang akan dilakukan dan berhati-hati dalam memutuskan sesuatu.
- 4) Menghargai pengalaman yaitu individu mampu belajar dari pengalaman sebelumnya, dan individu dapat selektif dalam bersikap apabila menerima pengalaman yang baik atau buruk, misalnya belajar dari pengalaman dan tidak melakukan kesalahan yang sama.
- 5) Bersikap realistis dan objektif yaitu individu dapat bersikap sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya, tidak membedakan

antara satu dengan yang lainnya, dan bertindak sesuai aturan yang berlaku.³²

b. Penyesuaian Diri Secara Negatif

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian diri yang salah. Ada tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian diri yang salah, yaitu:

1) Reaksi Bertahan (*Defence Reaction*)

Individu berusaha untuk mempertahankan dirinya, seolah-olah tidak menghadapi kegagalan. Ia selalu berusaha menunjukkan bahwa dirinya tidak mengalami kegagalan. Bentuk reaksi bertahan antara lain:

- a) Rasionalisasi, yaitu suatu usaha bertahan dengan mencari alasan yang masuk akal.
- b) Represi, yaitu suatu usaha menekan atau melupakan hal yang tidak menyenangkan.
- c) Proyeksi, yaitu suatu usaha memantulkan ke pihak lain dengan alasan yang tidak dapat diterima.

2) Reaksi Menyerang (*Aggressive Reaction*)

Orang yang mempunyai penyesuaian diri yang salah menunjukkan tingkah laku yang bersifat menyerang untuk menutupi kegagalannya, ia tidak mau menyadari kegagalannya. Reaksi yang muncul antara lain:

³²Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 67.

- a) Tidak Senang membantu orang lain.
 - b) Menggertak dengan ucapan atau perbuatan.
 - c) Menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka dan menunjukkan sikap merusak.
 - d) Keras kepala.
 - e) Balas dendam.
 - f) Marah secara sadis.
- 3) Reaksi Melarikan Diri (*Escape Reaction*)

Reaksi ini orang yang mempunyai penyesuaian diri yang salah akan melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalannya. Reaksi yang muncul antara lain:

- a) Banyak tidur.
- b) Minum-minuman keras.
- c) Pecandu ganja dan narkotika.
- d) Regresi atau kembali pada tingkat perkembangan yang lain.³³

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Secara garis besar faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri dibedakan menjadi dua. Pertama, faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental, dan motivasi. Kedua, faktor eksternal yang berasal

³³*Ibid*, h. 68.

dari lingkungan yang meliputi lingkungan rumah, keluarga, sekolah, dan masyarakat.³⁴

Menurut Schneiders ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

a. Kondisi fisik

Seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri remaja. Aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Hereditas dan kondisi fisik, dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri, lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dekat dan tak terpisahkan dari mekanisme fisik.
- 2) Sistem utama tubuh, termasuk ke dalam sistem utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem syaraf, kelenjar dan otot. Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis agar dapat berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kepada penyesuaian diri.
- 3) Kesehatan fisik, penyesuaian diri seorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, kepercayaan diri, harga diri dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri. Sebaliknya kondisi fisik yang tidak sehat dapat

³⁴M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita. S, *Teori - Teori Psikologi* (Jokjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h.55-55.

mengakibatkan perasaan rendah diri, kurang percaya diri, atau bahkan menyalahkan diri sehingga akan berpengaruh kurang baik bagi proses penyesuaian diri.³⁵

b. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

- 1) Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*), kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap dan karakteristik sejenis lainnya.
- 2) Pengaturan diri (*self regulation*), pengaturan diri sama pentingnya dengan penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan malasuai dan penyimpangan kepribadian. Kemampuan pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.
- 3) Relisasi diri (*self relization*), proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat kaitannya dengan perkembangan kepribadian. Jika perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan

³⁵Mohamad Ali dan Mohamad Ansrori, *PsikologiRemaja*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2017), h.89-90.

remaja, di dalamnya tersirat potensi lain dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan nilai-nilai, penghargaan diri dan lingkungan, serta karakteristik lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa.

- 4) Kemampuan (*intelegensi*), pengaturan diri sesungguhnya muncul tergantung pada kualitas dasar lainnya yang penting peranannya dalam penyesuaian diri, yaitu kualitas intelegensi. Tidak sedikit, baik buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya atau intelegensinya. Intelegensi sangat penting bagi perolehan gagasan, prinsip, dan tujuan yang memainkan peranan penting dalam proses penyesuaian diri.³⁶

c. Proses belajar (*Education*)

Unsur-unsur penting dalam proses belajar atau pendidikan yang mempengaruhi penyesuaian diri individu antara lain:

- 1) Belajar, kemauan belajar merupakan unsur terpenting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respon-respon dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap kedalam diri individu melalui proses belajar.
- 2) Pengalaman, ada dua jenis pengalaman yang memiliki nilai signifikan terhadap proses penyesuaian diri, yaitu pengalaman yang menyehatkan (*salutary experiences*) dan pengalaman traumatic (*traumatic experinces*). Pengalaman yang menyehatkan adalah peristiwa-peristiwa yang dialami oleh individu dan dirasakan sebagai suatu yang mengenakan, mengasyikkan, dan bahkan dirasa ingin mengulanginya kembali. Adapun pengalaman trauma

³⁶*Ibid*, h.91-92.

adalah peristiwa-peristiwa yang dialami oleh individu dan dirasakan sebagai sesuatu yang sangat tidak menyenangkan, menyedihkan, atau bahkan sangat menyakitkan sehingga individu tersebut sangat tidak ingin peristiwa itu terulang lagi.

- 3) Latihan. Latihan merupakan proses belajar yang diorientasikan kepada perolehan keterampilan atau kebiasaan. Penyesuaian diri sebagai suatu proses yang kompleks yang mencakup didalamnya proses psikologis dan sosiologis maka memerlukan latihan sungguh-sungguh agar mencapai hasil penyesuaian diri yang baik.
- 4) Determinasi diri, berkaitan erat dengan penyesuaian diri adalah sesungguhnya individu itu sendiri melakukan proses penyesuaian diri.³⁷

d. Lingkungan

Faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri itu meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah menjadi kondisi yang memungkinkan untuk berkembangnya atau terhambatnya proses berkembangnya penyesuaian diri.

³⁷*Ibid*, h.93.

3) Lingkungan masyarakat

Konsistensi nilai-nilai, sikap, aturan-aturan, norma, moral dan perilaku masyarakat akan diidentifikasi oleh individu yang berada dalam masyarakat tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan penyesuaian dirinya.

e. Agama dan budaya

Agama berkaitan erat dengan faktor budaya agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberikan makna yang sangat mendalam, tujuan, serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Agama secara konsisten dan terus menerus mengingatkan manusia yang diciptakan oleh Tuhan, bukan sekedar nilai-nilai instrumental sebagaimana yang dihasilkan oleh manusia. Selain itu budaya juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan individu. Hal ini terlihat jika dilihat dari karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dengan demikian faktor agama dan budaya memberikan sumbangan yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu.³⁸

B. PERGAULAN DENGAN NON MUSLIM DALAM PANDANGAN ISLAM

Tentang pergaulan antara muslim dan non-muslim, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat al-Mumtahanah (60) Ayat 8 :

³⁸Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), h.35.

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya :

Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.(Q.S. Al – Mumtahanah (60) : 8)

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir Al Bashri Ad – Dimasyqi “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu”, yakni mereka tidak membantu (orang-orang) untuk memerangi dan mengusirmu. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa Allah tidak melarang kamu untuk menjalin hubungan baik dengan orang-orang kafir yang tidak memerangimu karena agama, seperti kaum wanita dan orang-orang lemah dari mereka. “Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil” Untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap mereka. Sedangkan menurut tafsir Al- Mishbah oleh Muhammad Quraish Shihab dalam ayat ini Allah tidak melarang kalian untuk berbuat baik dan menjalin hubungan dengan orang-orang kafir yang tidak

memerangi dan mengusir kalian dari negeri kalian. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik dan menjalin hubungan.³⁹

Kedua tafsir diatas sama-sama menyatakan bahwasannya Allah tidak melarang kita dalam berbuat baik terhadap orang-orang kafir yang tidak memerangi kita karena agama, dan Allah juga menyuruh kita berlaku adil dan baik terhadap mereka yang kafir.

Manusia sebagai makhluk sosial, tidak akan lepas dari kebutuhan untuk bersosialisasi dengan manusia lainnya dalam tata cara pergaulan orang muslim dengan non muslim, didalam agama Islam tidak melarang umatnya dalam bergaul dengan non muslim, hanya saja dalam pergaulan Islam telah memberikan adab-adabnya baik dengan sesama muslim maupun dengan nonmuslim.

Pada dasarnya Allah Swt, mencintai dan memerintahkan hamba-Nya berbuat baik dan berlaku adil kepada orang kafir yang tidak memerangi dan mengusir umat Islam dari tempatnya tinggal. Begitu pual sebaliknya, tidak dilarang bagi umat Islam menerima hadiah dan bantuan dari mereka. Islam juga tidak melarang umatnya bersahabat dengan non muslim.

Yang ditekankan Islam dalam persahabatan dengan orang kafir adalah tidak menjadikan mereka orang terdekat yang dicintai dan tidak menjadikan mereka orang kepercayaan yang melebihi mukmin.⁴⁰

³⁹*Q.S Al – Mumtahanah (Wanita Yang Di Uji) Surah 60 ayat 8 [QS. 60 : 8]* <https://risalahmuslim.id/quran/Al-Mumtahanah/60-8>(14 Desember 2019).

⁴⁰Dunia Islam , “Bersahabat Dengan Non Muslim, Bolehkah?“, m.republika.co.id (17 Juni 2012).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian jenis kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati.⁴¹

Pada penelitian ini, jenis penelitian kualitatif yang dimaksud berbasis pada fenomenologi yang menyangkut dengan pengalaman penyesuaian diri. Jenis fenomenologi ini di anggap menarik oleh peneliti di karenakan pengalaman penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan di Universitas Samudra sangat bermacam-macam dan sangat bervariasi.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (informan). Subjek (informan) dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra Langsa angkatan 2017. Subjek (informan) yang dipilih berjumlah 4 orang, diantaranya 3 perempuan dan 1 orang

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

laki-laki yang mereka semua adalah mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan.

Metode yang digunakan dalam memilih subjek (informan) non muslim dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan.⁴²

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipant. Observasi dilakukan terhadap mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan tentang cara mereka melakukan penyesuaian diri di Universitas Samudra. Pengamatan ini dilakukan di lingkungan kampus, dimana mahasiswa non muslim sedang dalam kegiatan beraktivitas.

⁴²Anwar Hidayat, "Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap)", Teknik – Sampling-dalam-penelitian.html (2 Juni 2017).

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam. Data yang akan diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dengan setiap subjek (informan), dengan cara mengajukan pertanyaan, serta mengembangkan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban subjek (informan). Yang akan diwawancarai oleh peneliti terhadap mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan adalah mengenai :

- a) Identitas subjek (informan).
- b) Proses penyesuaian diri subjek (informan) di lingkungan kampus dan lingkungan sekitar.
- c) Hambatan-hambatan yang dialami oleh subjek (informan), baik itu dalam mengikuti setiap peraturan yang ada di kampus seperti dalam hal berpakaian, dalam proses belajar mengajar, dalam menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan teman-teman kampus yang mayoritas muslim, dengan dosen dan staf-staf kampus.
- d) Upaya – upaya yang dilakukan subjek (informan) saat terjadi hambatan pada proses penyesuaian diri dalam interaksi sosial.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu model Miles & Huberman yang menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verivication*)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁴³

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 14-15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.

Penelitian penyesuaian diri pada mahasiswa ini berangkat dari fenomena yang terjadi pada mahasiswa non muslim yang menyesuaikan diri di lingkungan yang mayoritas orangnya adalah muslim. Peneliti menyadari bahwa adanya permasalahan dalam penyesuaian diri seperti perbedaan agama, perbedaan budaya, aturan dan norma yang ada di lingkungan baru dengan daerah asalnya.

Setelah mengamati serta mendengarkan berbagai cerita yang didapatkan dari teman-teman, peneliti tertarik untuk menarik fenomena tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Kemudian setelah itu peneliti mencari informan yang dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitiannya. Dimana informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang mahasiswa non muslim.

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Angkatan 2017

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa Budidaya Perairan 2017		Agama					Asal Daerah	
		L	P	Is	Kr	Bu	Hi	Ko	Aceh	Luar Aceh
1.	I	13	30	36	7	-	-	-	28	15
2.	II	13	30	36	7	-	-	-	28	15
3.	III	12	27	33	6	-	-	-	25	14
4.	IV	10	27	31	6	-	-	-	23	14
5.	V	10	26	30	6	-	-	-	22	14
6.	VI	10	26	30	6	-	-	-	22	14
7.	VII	10	26	30	6	-	-	-	22	14

Tabel 4.2 Nama-Nama Informan Non Muslim

NO	NAMA	P / L	ASAL	AGAMA
1.	Agustinus Sinaga	L	Medan	Kristen
2.	Eka Kristina Simamora	P	Doloksanggul	Kristen
3.	Serli Marlina Simbolon	P	Parongil Jehe	Kristen
4.	Sondang Rosnaria Purba	P	Simpang Gajapokki	Kristen

B. Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra

Berikut ini peneliti menjabarkan hasil wawancara dengan mahasiswa non muslim berdasarkan beberapa indikator yang telah di buat :

1. Adaptasi (*Adaptation*)

Dimensi adaptasi (*adaptation*) ini menggambarkan cara individu mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Beberapa pertanyaan mengenai indikator adaptasi, sebagai berikut :

- a. Bagaimana awal kamu beradaptasi di lingkungan yang baru?
- b. Bagaimana cara kamu beradaptasi dengan lingkungan kampus dan lingkungan sekitarmu yang mayoritasnya adalah muslim?
- c. Coba ceritakan pengalaman bersosialmu dengan tetangga tempat tinggalmu?

Dari pertanyaan yang ada pada indikator mengenai adaptasi (*adaptation*), mahasiswa Agustinus Sinaga memberi jawaban sebagai berikut :

“ Selama Agus di Langsa, aku sih biasa aja kak, apalagi aku lakik jadi enggak yang ribet kali lah enggak kayak cewek yang mungkin harus pakek baju kayak cewek-cewek disini. Jadi gampanglah untuk adaptasi”⁴⁴

Dari hasil wawancara dengan Agustinus Sinaga, peneliti menyimpulkan bahwasannya informan tidak kesulitan dalam beradaptasi di lingkungannya.

Pertanyaan yang sama diberikan kepada Eka Kristina Simamora mengenai adaptasi (*adaptation*) mendapatkan jawaban sebagai berikut :

“Pertama datang kesini agak risih sih, karna kalau disini tu udah biasa kalau yang cewek tu pakek jilbab, terus pakek rok gitu, kalau saya pribadi pertama datang kesini, pakek celana, terus pakek baju biasa aja gitu kayak di kampung kan, terus di tengok-tengok orang kan kita risih.”⁴⁵

Menurut Serli Marlina Simbolon mengenai adaptasi (*adaptation*) memberikan jawaban sebagai berikut :

“Untuk beradaptasi mudah. Merasaa aman aja sih kak, baik di transportasinya jugak, apa-apanya, yaa palingan cuman bedanya kalau kita ke pajak gitu, masiii ada orang yang menengok gitu (enggak pake jilbab), jadi kita pun yaa merasa risih, tapi sekarang kita yaa enggak adak lagi sih, udah aman gitu kak.”⁴⁶

Dari jawaban kedua informan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Serli dan Eka merasa risih dengan pandangan orang-orang mengenai cara berpakaian mereka, dikarenakan berbeda dengan cara berpakaian pada umumnya wanita-wanita muslimah yang ada di Langsa.

⁴⁴ Agustinus Sinaga, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Jum'at 23 Oktober 2020 Via WhatsApp.

⁴⁵ Eka Kristina Simamora, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

⁴⁶ Serli Marlina Simbolon, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

Menurut Sondang Rosnaria Purba mengenai adaptasi (*adaptation*) memberikan jawaban sebagai berikut :

“Jadi kalau menurut saya sendiri iya, kek mana bilangannya, kalau saya sendiri merasa aman iya, nggak adak terganggu gitu, cuman waktu pas kesini itu untuk beradaptasi sama lingkungan sini lumayan gerah kak, karna gini iya aku tu kalau dirumah apa-apa ada temennya, aku juga tidur itu sama anjing ku, tapi kalau disini aku nggak bisa bawak anjingku, karna pasti aku bakalan ganggu temen-temen ku yang lain gitu, sulit aku tidurnya bukan karna lingkungan, tapi karna diriku sendiri.”⁴⁷

Dari jawaban Sondang tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa informan sulit beradaptasi dengan lingkungannya dikarenakan kebiasaannya saat dirumah berbeda dengan kebiasaannya yang ada di lingkungan barunya.

2. Konformitas (*conformity*)

Suatu pengaruh sosial ketika seseorang mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Beberapa pertanyaan mengenai indikator konformitas, sebagai berikut :

- a. Bagaimana hubungan dengan teman-temanmu baik teman seagama denganmu maupun teman muslim?
- b. Bagaimana cara kamu tetap berada dilingkungan mereka (muslim), tetapi tetap dengan keyakinanmu sendiri?
- c. Apa yang kamu lakukan ketika teman-temanmu melakukan hal yang tidak sesuai dengan keinginanmu?

⁴⁷Sondang Rosnaria Purba mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kosnya.

- d. Bagaimana cara kamu menghadapi teman-teman(muslim) yang tidak senang denganmu?
- e. Apakah ada pengaruh setelah kamu berteman dan berinteraksi dengan teman-teman (muslim)?

Dari pertanyaan yang ada pada indikator mengenai Konformitas (*conformity*), mahasiswa Agustinus Sinaga memberi jawaban sebagai berikut :

“Aku punya prinsip kak, kalau memang sekiranya enggak sukak, aku bilang nggak sukak, karna gini, kadang kita enggak bisa selalu mengikuti kemauan orang lain, kadang kita enggak mampu dan nggak mau, terus kita harus menggiyakan semuanya?, Ku rasa enggak gitu, kalau emang nggak mau ya nggak mau, kalau enggak sukak ya nggak sukak, nggak bisa dipaksa harus sukak.”⁴⁸

Pertanyaan mengenai Konformitas (*conformity*) ini juga sama ditanyakan kepada Sondang Rosnaria Purba dan mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Ikut enggak ikut! Kalau sekiranya perlu ikut, kalau enggak perlu enggak ikut. Kalau adak temen yang udah maksa kaliiii, aku diem aja”⁴⁹

Dari jawaban Agus dan Sondang tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam berkelompok, Agus dan Sondang tidak selamanya mengiyakan atau mengikuti ajakan kelompoknya, sekiranya dia tidak mampu dan tidak suka, atau bahkan dianggap tidak perlu maka mereka tidak akan mengikuti kelompok tersebut. Karena mereka memiliki prinsip yang kuat dan teguh akan pendiriannya.

⁴⁸Agustinus Sinaga, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Jum’at 23 Oktober 2020 Via WhatsApp.

⁴⁹Sondang Rosnaria Purba, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kosnya.

Pertanyaan yang sama diberikan kepada Eka Kristina Simamora mengenai Konformitas (*conformity*) mendapatkan jawaban sebagai berikut :

“Ngikut aja gitu....! karena sama kawan-kawan muslim, atau non muslim kalau di ajak kemana-mana atau kalauuuu , yuk kita kesana yuk, iyaa ikut gitu, enggak ada sih selama ini yang aneh-aneh belum ada.”⁵⁰

Menurut Serli Marlina Simbolon mengenai Konformitas (*conformity*) memberikan jawaban sebagai berikut :

“ Gini, aku selama ini tu terkenal kocak gitu kak. Jadi kadang temen-temen lain itu malah aku yang ngajakin. Kalau mereka nggak mau malah aku paksa biar mau dan ikut sama aku gitu, contoh kecil aja ni, misalnya temen-temen di kampus tu udah pada mau pulang kerumah masing-masing, aku liat jam masih memungkinkan untuk nongkrong lah, jadi aku membisik-bisikkan biar mereka nggak pulang dulu, tapi nongkrong dulu barengan aku gitu. Hehehhehe”⁵¹

Dari jawaban Serli dan Eka tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mereka suka ikut serta dalam kelompoknya serta mudah bergaul dengan teman-teman muslim.

3. Usaha Penguasaan (*mastery*)

Proses, cara perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian. Beberapa pertanyaan mengenai indikator ini, sebagai berikut :

- a. Apa saja yang kamu lakukan dari awal mulai berkuliah sampai saat ini?
- b. Apakah kamu selalu ikut serta dengan kegiatan yang dibuat di kampus dan lingkungan sekitar tempat tinggalmu?

⁵⁰Eka Kristina Simamora, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

⁵¹Serli Marlina Simbolon , mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

- c. Jika ada teman-temanmu yang sedang membahas mengenai agamanya dan kamu berada disitu pada saat itu, apa yang kamu lakukan?

Dari pertanyaan yang ada pada indikator mengenai Penguasaan (*mastery*), mahasiswa Agustinus Sinaga memberi jawaban sebagai berikut :

“Banyak udah kegiatan yang udah di ikutin, dari awal kuliah sampek sekarang. Terus kalau mengenai pertanyaan kakak tadi, pernah memang berada di moment yang teman-teman tu lagi membahas tetang agamanya, ada aku juga di situ kebetulan, sering jugak mereka ganggu-gangguin, Kau apalagi gos, masok Islam teros, becewek pun sama orang Islam, paleng ku becandai lagi mereka, ujong-ujongnya jadinya bahasnya bola, atau laen lah, kawan-kawan pun tau jugak bercandaan.”⁵²

Pertanyaan mengenai Penguasaan (*mastery*) ini juga sama ditanyakan kepada Sondang Rosnaria Purba dan mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Kalau saya sendiri sih pertama masuk kuliah itu pertama saya masuk resiment mahasiswa, kemudian masuk paskibra UNSAM, setelah masuk Paskibra, baru selanjutnya kita masuk ke Himpunan, Himpunan Mahasiswa Jurusan kakak. Di resiment sih propos, kalau di paskibra jadi anggota, di Himpunan itu jadi sekbid kaderisasi. Kalau temen-temen jarang lah bahas-bahas agamanya.”⁵³

Pertanyaan mengenai Penguasaan (*mastery*) ini juga sama ditanyakan kepada Serli Marlina Simbolon dan mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Kalau organisasi internal iyaa, di kampus itu masih Himpunan kemarin menjabat sebagai Sekbid Humas. Kok ada yang kayak begitu sih palingan diem aja udah, terus pun udah enggak ada yang aneh-aneh sih.”⁵⁴

Pertanyaan mengenai Penguasaan (*mastery*) ini juga sama ditanyakan kepada Eka Kristina Simamoradan mendapatkan jawaban sebagai berikut:

⁵² Agustinus Sinaga, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Jum'at 23 Oktober 2020 Via WhatsApp.

⁵³ Sondang Rosnaria Purba mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kosnya.

⁵⁴ Serli Marlina Simbolon, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

“Kalau saya sih banyak ngikutin sih, yang pertma himpunan, kedua itu ikut anggota paduan suara, terus marcing band, terus yang ini ikut ke DPM. Kalau ada yang begitu pigilah palingan.”⁵⁵

Dari ke empat jawaban informan tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya ke empat informan dalam penelitian ini sangatlah aktif di kampus. Untuk penguasaan diri yang di lakukan pun cukup baik.

C. Hambatan Pada Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra

Hambatan adalah suatu hal atau usaha berasal dari diri sendiri yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional. Berikut pertanyaan mengenai hambatan :

- a. Apa yang menjadi hambatanmu pada proses penyesuaian diri?

Mengenai hambatan yang terjadi pada proses penyesuaian diri maka masing-masing informan memiliki jawaban yang berbeda-beda:

Pertanyaan menengenai hambatan ini, Serli Marlina Simbolon memberikan jawabannya sebagai berikut:

“Iyaaaaa kalau awal-awal sih memang, awal, apalagi kan kak bisa dibilang awal kesini itu kayak terjebak gitu kak, karna kemaren kan dibilang, waktu di GO kan, aku ada ikutan bimbel di GO jugak, terus dibilang lokasinya ini di Medan, terus merasa kek mana yaaa, karna ini di Aceh merasa minder jugak sihh, kita sendiri yang minder bukan melihat orang lain gitu. yaa palingan

⁵⁵Eka Kristina Simamora, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

cuman bedanya kalau kita ke pajak gitu, masiii ada orang yang menengok gitu(enggak pake jilbab), jadi kita pun yaa merasa risih.”⁵⁶

Pertanyaan yang sama mengenai hambatan ini juga di tanyakan kepada Sondang Rosnaria Purba dan memberikan jawabannya sebagai berikut:

“Memang kalau orang-orang kampung bilang kan, kuliahnya dimana? Di Aceh, ooo jauh kali ke Aceh, pemikiran orang-orang tu kalau ke Aceh tu, maaf iyaa sebelumnya, memang ini pemikiran orang-orang luar gitu, memang kalau orang banyak saya, memang jawabannya seperti itu, yang pertama GAM, itu-itu enggak bisa dipungkiri memang, yang kedua Tsunami, padahal yang sebenarnya tsunaminya itu jauh gitu loh, enggak takut tsunami, enggak takut GAM katanya, aaahh enggak...! Memang orang tua saya pertama agak kurang setuju gitu, oke disitu orang tua saya cumak bilang, oke batasnya 6 bulan katanya, kalau memang enggak nyaman, pindah katanya. oke mak!!!”⁵⁷

Pertanyaan yang sama mengenai hambatan ini juga di tanyakan kepada Eka Kristina Simamora dan memberikan jawabannya sebagai berikut:

“Sama aja sih, tapi baru pertama datang kesini agak risih sih, karna kalau disini tu udah biasa kalau yang cewek tu pakek jilbab, terus pakek rok gitu, kalau saya pribadi pertama datang kesini, pakek celana, terus pakek baju biasa aja gitu kayak di kampung kan, terus di tengok-tengok orang kan kita risih, tapi udah lama-lama udah biasa sih, selama 3 tahun ini enggak adak hambatan sih gitu dan apaa, kekeluargaan disini jugak agak masih kental gitu sih enggak terlalu membeda-bedakan gitu.”⁵⁸

Pertanyaan yang sama mengenai hambatan ini juga di tanyakan kepada Agustinus Sinaga dan memberikan jawabannya sebagai berikut:

“Dulu awal-awal kesini sempat menutup diri, karena punya pengalaman enggak enak, pas dulu di Medan, tapi seiring berjalannya waktu, ternyata apa yang aku pikirkan enggak seperti itu, pengalamanku yang enggak enak di

⁵⁶Serli Marlina Simbolon , mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

⁵⁷Sondang Rosnaria Purba mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kosnya.

⁵⁸Eka Kristina Simamora, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

Medan buktinya enggak terjadi disini, dan kawan-kawan disini semuanya udah kayak sodara.”⁵⁹

Dari berbagai jawaban informan di atas, kita dapat melihat bahwasannya hambatan yang dimiliki bervariasi, hambatan yang terjadi ada yang disebabkan oleh orang tua yang tidak mendukung untuk berkuliah di Aceh, karena ketakutan orang tua akan negeri Aceh ini, ada pula hambatan yang terjadi disebabkan dari dalam diri informan tersebut dikarenakan mempunyai rasa minder terhadap lingkungan tempatnya tinggal dan ada pula hambatan yang terjadi karena merasa risih dengan pandangan orang-orang disekitar.

D. Upaya Yang Dilakukan Pada Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar, daya upaya).⁶⁰ Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus diselamatkan.”⁶¹ Pertanyaan mengenai upaya yang dilakukan informan, sebagai berikut :

- a. Upaya apa yang kamu lakukan setelah melihat hambatan yang ada pada proses penyesuaian diri dalam interaksi sosial?

⁵⁹Agustinus Sinaga, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Jum’at 23 Oktober 2020 Via WhatsApp.

⁶⁰Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang : Lintas Media), h. 568.

⁶¹Peter Salim Dan Yeni Salim , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Modern English Press), h.1187.

Pertanyaan mengenai upaya yang dilakukan pada proses penyesuaian diri ini, Serli Marlina Simbolon memberikan jawabannya sebagai berikut:

“Dicoba ajalah dulukan, kan ada juga senior-senior panduannya kan kak, cuman ya harus dari situ sih bisa beradaptasi sendiri sih dengan lingkungannya, apalagi kan kayak disini kan masih ada saling menghargai gitu tanpa ada yang saling membeda-bedakan jugak, terus seniornya juga ramah-ramah, terus bisalah dijalani, banyak tanyak-tanyak sama senior jugak, apalagi kalau pigi keluar kayak ke pajak perginya sering bareng-bareng sama teman lainnya, coba untuk pakek pakaian yang sopan. Sekarang minder itu pun udah enggak adak lagi sih.”⁶²

Pertanyaan mengenai upaya yang dilakukan pada proses penyesuaian diri ini, Sondang Rosnaria Purba memberikan jawabannya sebagai berikut:

“Taapi karna memang ada dorongan dari hati memang ada niat belajar meskipun jauh kesinikan, aaahh nggak...! Memang orang tua saya pertama agak kurang setuju gitu, tapi saya bilang, saya cobak apa salahnya saya bilang, mungkin orang-orang luar sana, orang-orang satu kampung, mungkin orang itu ingin berkuliah pengen belajarnya tu ke Pulau Jawa semua gitu, ada yang ke Sulawesi ku bilang, tapi cobak satu tempat yang nggak pernah di datangi orang, yang merasa agak minder gitu, itu Aceh ku bilang, kita cobak sekali mak ku bilang”⁶³

Pertanyaan mengenai upaya yang dilakukan pada proses penyesuaian diri dalam interaksi sosial ini, Eka Kristina Simamora memberikan jawabannya sebagai berikut:

“Cuman bilang aja sih, kalau kita ini yang non muslim gitu. Dan gitu aja sih.”⁶⁴

⁶² Serli Marlina Simbolon, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

⁶³ Sondang Rosnaria Purba mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kosnya.

⁶⁴ Eka Kristina Simamora, mahasiswa non muslim angkatan 2017, wawancara pada Selasa 6 Oktober 2020 di Kos Sondang Rosnaria Purba.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari kedua jawaban yang di berikan oleh kedua informan muslim tersebut, bahwasannya banyak upaya-upaya yang dilakukan masing-masing mahasiswa non muslim dalam penyesuaian diri dalam interaksi sosial dengan teman teman di kampus maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Berikut beberapa upaya yang dilakukan oleh mahasiswa non muslim pada proses penyesuaian diri, yaitu:

- a. Dengan cara mempererat tali silaturahmi dengan teman-teman muslim lainnya.
- b. Berlaku sopan di setiap keadaan.
- c. Menghargai teman muslim saat sedang beribadah.
- d. Ikut serta dalam membantu kegiatan yang dibuat di kampus maupun di lingkungan sekitar.
- e. Mematuhi peraturan yang telah dibuat di kampus.
- f. Menyalurkan ide-ide atau pendapat-pendapat jika diperlukan.
- g. Berusaha menjadi yang terbaik selama berada di kampus dan lingkungan sekitar.
- h. Membangun kekeluargaan dan kekerabatan dengan teman-teman di lingkungannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan juga observasi yang di lakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra ini, maka dapat di tarik kesimpulan, bahwasannya :

1. Proses penyesuaian diri yang di lakukan oleh mahasiswa non muslim ini cukup beragam, dari mulai awal pertama mereka bekuliah di Universitas Samudra belum memahami adat dan budaya serta kebiasaan lingkungan di sekitar kampus yang mayoritas orangnya adalah muslim, sampai pada akhirnya mereka pelan-pelan belajar dan mulai terbiasa dengan kondisi dan sistuasi yang ada.
2. Hambatan Yang dirasakan oleh mahasiswa non muslim selama proses penyesuaian diri ini pun beragam, ada yang muncul dari dalam dirinya sendiri yang susah beradaptasi dengan pakaian yang dipakainya di lingkungan yang mayoritasnya adalah muslim, ada pula karena tidak adanya dukungan dari keluarga untuk bekuliah di lingkungan muslim, serta ada juga karena lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa yang bersangkutan, serta ada pula karena pengalaman masa lalunya yang kurang baik sehingga susah untuk menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

3. Upaya yang dilakukan mahasiswa non muslim dalam proses penyesuaian diri ini antara lain, berlaku sopan kepada siapa saja, mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh kampus, menghargai teman-teman muslim serta menjalin silaturahmi dengan teman-teman muslim serta membangun kekeluargaan dan kekerabatan dengan teman-teman di lingkungannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran bagi subjek penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya. Saran yang diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Langsa untuk kedepannya agar dapat lebih mempermudah mahasiswa dalam setiap penelitiannya dan mendukung penuh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, serta memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam penelitiannya. Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat dijadikan sumbangan bacaan terhadap Prodi BKI.
2. Disarankan kepada mahasiswa nonmuslim agar lebih dapat berbaur bersama-sama dengan mahasiwa lainnya, baik mahasiswa sesama non muslim maupun mahasiswa muslim.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Mohamad dan Mohamad Ansrori, *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Azrul, Ubaidillah. “Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dan Penyesuaian Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2013.” Undergraduate Thesis, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Roskarday, 2016.
- Fransisca Margareta Wenda, Erianjoni, dan Desri Nora, “Strategi Adaptasi Mahasiswa UNP Non Muslim dalam Kegiatan Praktek Kependidikan (PLK) Pada Sekolah Praktek Lapangan di Kota Padang”, *Jurnal Persepektif Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan Universitas Negeri Padang*, 2018.
- Haris, Aidil dan Asrinda Amalia, “Makna Dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi)”, *Jurnal Dakwah Risalah*, 2018.
- Harunawan, F , *Psikologi Lingkungan*. Malang : Universitas Negeri Malang, 2008.
- Indrawan, WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang : Lintas Media.
- Jaya, Sri Wahyuni.”Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asal Thailand di IAIN Kediri).” Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kediri, 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/penyesuaian.html>.
- Kartika, Eti, “Situasi Sosial, Bimbingan dan Konseling, BK SOSIAL”, *Bookmark*, 15 Desember 2014.
- Latif Hanif Abdurracman. “Persepsi Mahasiswa dan Dosen Terhadap Peranan Dosen Pembimbing Akademik Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ,” *Jurnal*(2018).
- Moleong .Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Schneiders A. *Personal Adjustment and Mental Healt*. New York : Rinehart dan Winston, 1964.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ed. Baru Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1990.

Peter Salim Dan Yeni Salim , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Modern English Press.

Pritaningrum, Meidiana Dan Wiwin Hendrini. “Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Moderen Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama” *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*. (Vol.02, No. 03, 2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SK PENELITIAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 275TAHUN 2020

T E N T A N G

PERPANJANGAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 64 TAHUN 2020 TANGGAL 16 MARET 2020 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Menimbang : a. bahwa Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Nomor 009 Tahun 2019 tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 16 Maret 2020 .
b. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk kembali pembimbing skripsi;
c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a dan b perlu ditetapkan dalam Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
8. Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Langsa;
9. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa tanggal 13 Maret 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PERPANJANGAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 64 TAHUN 2020 TANGGAL 16 MARET 2020 .

KESATU : Menunjuk dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa:

1. **Yusmami, S. Ag, M.A.**
(sebagai Pembimbing I / Materi)
2. **Al-Mutia Gandhi, M. Kom. I**
(sebagai Pembimbing II / Metodologi)

Untuk membimbing skripsi:

Nama : **Cut Winda Maulisa**
Tempat / Tgl. Lahir : Alue Pineung/ 28 september 1998
NIM : 3022016001
Jurusan/Fakultas : Bimbingan dan Konseling Islam / Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : ***Penyosualan Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra Langsa***

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- KETIGA : Kepada pembimbing tersebut di atas diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa sesuai DIPA Nomor: 025.04.2.888040/2020. Revisi ke 6 Tanggal 1 Oktober 2020;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Langsa
Tanggal 23 Desember 2020
08 Jumadil Awal 1442 H

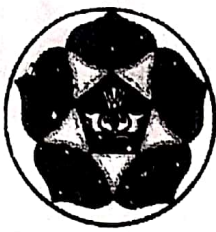
Dekan,



MUHAMMAD NASIR

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUYAAN
UNIVERSITAS SAMUDRA
FAKULTAS PERTANIAN**

Jalan Prof. Dr. Syarief Thayeb, Merandeh –Langsa-Aceh
Telp.(0641) 426487, Fax.(0641) 7445137
Email :fpunsam@unsam.ac.id

Nomor : 242/UN54.3/KM/2020
Lamp : -
Perihal : Izin Untuk Penelitian Ilmiah

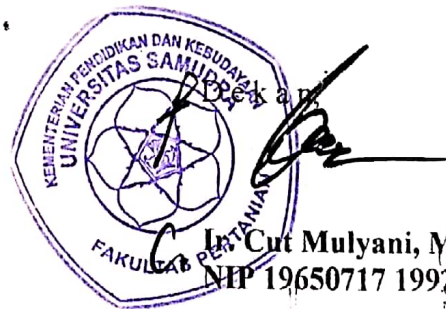
28 Desember 2020

Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Langsa
Di-
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pertanian Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa No. B-0205/FUAD/TL.1/11/2020 tanggal 22 Desember 2020, Perihal mohon izin untuk penelitian ilmiah atas nama **Cut Winda Maulisa** dengan judul Penelitian "**Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra)**".

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan penelitian dengan mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Samudra.

Demikian kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ir. Cut Mulyani, MP
NIP 19650717 199203 2 002

LAMPIRAN 3

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>
E-mail : info@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-0205/FUAD/TL.1/11/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Langsa, 22 Desember 2020

Yth,

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Samudra Langsa

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami maklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Cut Winda Maulisa**
N I M : 3022016001
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
A l a m a t : Dusun Seulanga, Desa Alue Pineung
Kota Langsa

Bermaksud mengadakan penelitian di Kantor/Wilayah yang Bapak Pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul : ***“Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra Langsa.”*** Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik


Nayawi Marhaban

LAMPIRAN 4

DATA MAHASISWA PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN

ANGKATAN 2017

Daftar Nama Mahasiswa Angkatan 2017

NO	NAMA	NIM	Alamat
1	M. Dedy Novriansyah	150303023	Jln T.M Bachrum, Gg Ronaldo, Paya Bujok Beuramo, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
2	Sri Rahayu	170303002	Kampung Tampeng, Kec.Kutapanjang,Kab. Gayo Lues, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
3	Seri Muliani	170303004	Jl.Jambore Mamang, Desa Tanjung Leuser, Kec. Darul Hasanah, Kab. Aceh Tenggara, Prov.Nanggroe Aceh Darussalam
4	Fakhrurrazi	170303006	Gp. Jalan, Kec. Idi Rayeuk, Kab. Aceh Timur, Prov. Nanggroe Aceh Darussalam
5	Faisal	170303007	Lhok Seuntang. Aceh Timur, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
6	Shanty Desima Simamora	170303008	Afd Xi Torganda, Desa: Torganda,Kec, Torgamba,Kab. Labuhanbatu Selatan, Prov. Sumatera Utara
7	Nurussalma	170303009	Bantayan, Kec Simpang Ulim, Kab.Aceh Timur, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
8	Nurullah Fatwana	170303011	Jl. Hamzah Fanzuri, Gampong Seulalah Baru, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa
9	Rosmiati	170303012	Dusun Bahgia, Desa Seuneubok Drien, Kec.Idi Tunong, Kab Aceh Timur, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
10	Agustinus Sinaga	170303013	Jl. Bunga Terompet Ujung No.139, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
11	Jamaluddin	170303014	Dusun Krueng, Desa Seuneubok Peusangan, Kec Peureulak, Kabupaten Aceh Timus, Prov. Nanggroe Aceh Darussalam
12	Nur Fazillah	170303015	Dusun H T M Yusuf, Desa Tanoh Anak Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur.
13	Wajidah	170303016	Menggamat, Desa Jambo Papan, Kec. Kluet Tengah, Kab. Aceh Selatan,Provinsi Aceh

14	Sondang Rosnaria Purba	170303017	Simp.Gajapokki, Kec.Purba, Kab.Simalungun, Prov. Sumatera Utara
15	Fikha Urfiatami	170303018	Jalan Sutomo, Gang Melur No. 72, Lingkungan Krida, P. Berandan, Kelurahan Berandan Timur Baru, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Prov Sumatera Utara
16	Hayatul Husna	170303019	Dusun Ujung Kulam, Desa Putoh sa, Kec. Pante Bidari, Kab. Aceh Timur, Prov.Nangroe Aceh Darussalam
17	Fitriana Santi	170303020	Desa Malaka,Kec. Kluet Tengah, Kab. Aceh Selatan, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
18	Ade Mahendra	170303021	Jl. Kota Fajar-Menggamat Dusun Lawe Ngamat, Desa Jambo Papan, Kec. Kluet Tengah, Kab. Aceh Selatan Provinsi Aceh
19	Serli M.Simbolon	170303022	Parongil Jehe, Kec. Tinada, Kab.Pakpak Bharat, Prov. Sumatera Utara
20	Risma Liza	170303023	Dusun Seulanga,Desa Besar,Kecamatan Banda Mulia,Kab.Aceh Tamiang,Provinsi Aceh
21	Eka Mariana Syafitri	170303024	Dusun Bakti, Desa Sungai Kuruk 3, Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang, Prov. Nangroe Aceh Darussalam
22	Khoiriah Harahap	170303025	Jln Cemara,Kota Padangsidimpuan,Sumatera Utara
23	Raudhatul Balqis	170303026	Jalan Islamic Center Paya Bujok Beuramoe Dusun Imum Abu, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa
24	Nia Maulida	170303029	Dusun 6, Desa Pekubuan, Kec. Tanjung Pura, Kab. Langkat, Provinsi Sumatra Utara
25	Ela Lusiana	170303030	Desa Belimbing, Kec. Batang Gansal., Kab. Inhu. Prov. Riau
26	Eka Kristina Simamora	170303031	Desa Sibuntuon, Kec. Sijamapolang, Kab. Humbang Hasundutan, Prov. Sumatera Utara
27	Sara Serina br. Sitepu	170303032	Dusun Telagah C Desa Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara
28	Mutiara Anggun Fathin Adillah	170303033	Gampong Karang Anyar, Langsa Baro. Nanggro Aceh Darussalam

29	Sumiati	170303035	Dusun Iii Sentral, Desa Padang Langkat, Kec. Gebang, Kab. Langkat, Sumatra Utara
30	M.Imam Al-Ikhlas Arisfa	170303036	Kel Balai Jaya Kota. Kec Balai Jaya. Kab Rokan Hilir. Riau
31	Razali Putra	170303037	Cot Keutapang , Kecamatan Jeumpa , Kabupaten Bireuen, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
32	Nanda Putri Ranggayoni	170303038	Dusun 5 Kebun Buah, Halban Kedai, Kec. Besitang Kab.Langkat, Prov. Sumatera Utara
33	Asrovonisa Tinendung	170303039	Sukaramai,Kec.Kerajaan.Kab.Pakpak Bharat, Sumatra Utara
34	Iqbal Hadi	170303040	Dusun Serdang Jaya, Desa Gampong Keude, Kec.Peudawa, Kab.Aceh Timur, Prov.Nanggroe Aceh Darussalam
35	Cut Nur Delima	170303041	Gampong Teungoh, Kota Langsa, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
36	T. Alrian Mulana	170303043	Jln Tulip, Dusun Btn, Rt 23, Desa Sungai Pauh,Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Provinsi Aceh
37	M.Hidayat	170303044	Tempok Teungoh, Kecamatan Julok,Aceh Timur, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam

LAMPIRAN 5

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agustinus Sinaga
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 02 Agustus 1999
Alamat : Medan


Menyatakan Bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra Langsa)."
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan di observasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat setiap data yang saya berikan dan di peroleh dalam penelitian ini akan dijaga dan dipergunakan dengan sebaik mungkin dan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Langsa,

Yang membuat pernyataan


(.....
Agustinus Sinaga

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Kristina Simamora
Tempat Tanggal Lahir : Pangasean, 15 Agustus 1998
Alamat : Doloksanggul, Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra Langsa)."
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan di observasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat setiap data yang saya berikan dan di peroleh dalam penelitian ini akan dijaga dan dipergunakan dengan sebaik mungkin dan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Langsa,

Yang membuat pernyataan



(Eka Kristina Simamora)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Serti Martina Simbolon
Tempat Tanggal Lahir : Parongji Jene, 20 Februari 1999
Alamat : Parongji Jene, Kec. Tinada, Kab. Pakpak Bharat,
Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra Langsa)."
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan diobservasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat setiap data yang saya berikan dan di peroleh dalam penelitian ini akan dijaga dan dipergunakan dengan sebaik mungkin dan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Langsa, 6 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



(Serti Martina Simbolon.....)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sondang Rosnata Purba
Tempat Tanggal Lahir : Simpang Haranggaol 31 Januari 1999
Alamat : Simpang Gajapokki

Menyatakan Bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra Langsa)."
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan di observasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat setiap data yang saya berikan dan di peroleh dalam penelitian ini akan dijaga dan dipergunakan dengan sebaik mungkin dan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Langsa, 6 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



(Sondang Rosnata Purba)

LAMPIRAN 6

DAFTAR PERTANYAAN

DAFTAR PERTANYAAN

Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Penyesuaian Diri	Adaptasi (<i>adaptation</i>)	a. Bagaimana awal kamu beradaptasi di lingkungan yang baru? b. Bagaimana cara kamu beradaptasi dengan lingkungan kampus dan lingkungan sekitarmu yang mayoritasnya adalah muslim? c. Coba ceritakan pengalaman bersosialmu dengan tetangga tempat tinggalmu?
		Konformitas (<i>conformity</i>)	a. Bagaimana hubungan dengan teman-temanmu baik teman seagama denganmu maupun teman muslim? b. Bagaimana cara kamu tetap berada dilingkungan mereka (muslim), tetapi tetap dengan keyakinanmu sendiri? c. Apa yang kamu lakukan ketika teman-temanmu melakukan hal yang tidak sesuai dengan keinginanmu? d. Bagaimana cara kamu menghadapi teman-teman(muslim) yang tidak senang denganmu? e. Apakah ada pengaruh setelah kamu berteman dan berinteraksi dengan teman-teman (muslim)?
		Usaha Penguasaan (<i>mastery</i>)	a. Apa saja yang kamu lakukan dari awal mulai berkuliah sampai saat ini? b. Apakah kamu selalu ikut serta dengan kegiatan yang dibuat di kampus dan lingkungan sekitar tempat tinggalmu? c. Jika ada teman-temanmu yang sedang membahas mengenai agamanya dan kamu berada disitu pada saat itu, apa yang kamu lakukan?

LAMPIRAN 7

MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Penyesuaian Diri Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa Non Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan di Universitas Samudra Langsa)

No	Variabel	Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Penyesuaian Diri	Adaptasi (<i>adaptation</i>)			
		Konformitas (<i>conformity</i>)			
		Penguasaan (<i>mastery</i>)			
2.	Interaksi Sosial	Situasi Sosial			
		Kekuasaan Norma Kelompok			
		Tujuan Pribadi Individu			
		Penafsiran Situasi			

MATRIKS PENELITIAN

Penyesuaian Diri Mahasiswa Non Muslim Program Studi Budidaya Perairan Universitas Samudra

No	Variabel	Subjek	Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Penyesuaian Diri	Agustinus Sinaga (AS) Eka Kristina Simamora (EKS) Serli Marlina Sitepu (SMS) Sondang Rosnaria Purba (SRP)	Adaptasi <i>(adaptation)</i>	Melalui pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana awalnya kamu beradaptasi di lingkungan kampus dan lingkungan tempat tinggalmu yang mayoritas dari mereka adalah muslim? Jawab : AS : “Selama Agus di Langsa, aku sih biasa aja kak, apalagi aku lakik jadi enggak yang ribet kali lah enggak kayak cewek yang mungkin harus pakek baju kayak cewek-cewek disini. Jadi gampanglah untuk adaptasi.” EKS : “Pertama datang kesini agak risih sih, karna kalau disini tu udah biasa kalau yang cewek tu pakek jilbab, terus pakek rok gitu, kalau saya pribadi pertama datang kesini, pakek celana, terus pakek baju biasa aja gitu kayak di kampung kan, terus di tengok-tengok orang kan kita risih.”	<ul style="list-style-type: none"> • Rekaman Suara • Video • Foto-fotosaat wawancara

				<p>SMS :“Untuk beradaptasi mudah. Merasaa aman aja sih kak, baik di transportasinnya jugak,apa-apanya, yaa palingan cuman bedanya kalau kita ke pajak gitu, masiii ada orang yang menengok gitu(enggak pake jilbab), jadi kita pun yaa merasa risih,tapi sekarang kita yaa enggak adak lagi sih, udah aman gitu kak.”</p> <p>SRP : “Jadi kalau menurut saya sendiri iya, kek mana bilangannya, kalau saya sendiri merasa aman iya, nggak adak terganggu gitu, cuman waktu pas kesini itu untuk beradaptasi sama lingkungan sini lumayan gerah kak, karna gini iya aku tu kalau dirumah apa-apa ada temennya, aku juga tidur itu sama anjing ku, tapi kalau disini aku nggak bisa bawak anjingku, karna pasti aku bakalan ganggu temen-temen ku yang lain gitu, sulit aku tidurnya bukan karna lingkungan, tapi karna diriku sendiri.</p>	
			<p>Konformitas (<i>conformity</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu lakukan pada saat mengambil suatu keputusan, tetapi teman-temanmu tidak sependapat denganmu? <p>Jawab :</p> <p>AS : “Aku punya prinsip kak, kalau memang sekiranya enggak sukak, aku bilang nggak sukak, karna gini,</p>	

					<p>kadang kita enggak bisa selalu mengikuti kemauan orang lain, kadang kita enggak mampu dan enggak mau, terus kita harus menggiyakan semuanya?, Ku rasa enggak gitu, kalau emang enggak mau ya enggak mau, kalau enggak sukak ya enggak sukak, enggak bisa dipaksa harus sukak.”</p> <p>EKS : “Ngikut aja gitu....! karena sama kawan-kawan muslim, atau non muslim kalau di ajak kemana-mana atau kalauuuu , yuk kita kesana yuk, iyaa ikut gitu, enggak ada sih selama ini yang aneh-aneh belum ada.”</p> <p>SMS : “ Gini, aku selama ini tu terkenal kocak gitu kak.Jadi kadang temen-temen lain itu malah aku yang ngajakin. Kalau mereka enggak mau malah aku paksa biar mau dan ikut sama aku gitu, contoh kecil aja ni, misalnya temen-temen di kampus tu udah pada mau pulang kerumah masing-masing, aku liat jam masih memungkinkan untuk nongkrong lah, jadi aku membisik-bisikkan biar mereka enggak pulang dulu, tapi nongkrong dulu barengan aku gitu. Hehehhehe.”</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					SRP : “Ikut enggak ikut! Kalau sekiranya perlu ikut, kalau enggak perlu enggak ikut. Kalau adak temen yang udah maksa kaliiii, aku diem aja.”	
			Usaha Penguasaan <i>(mastery)</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan apa saja yang sudah pernah diikuti selama perkuliahan dan bermasyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? <p>Jawab :</p> <p>AS : “Banyak udah kegiatan yang udah di ikutin, dari awal kuliah sampek semester ini masih aktif dalam organisasi manapun yang ada di prodi dan di kampus. Kalau untuk sekitar tempat tinggal, sering ikut gabung bareng bapak-bapak ini gotong royong.”</p> <p>EKS : “Kalau saya sih banyak ngikutin sih, yang pertama himpunan, kedua itu ikut anggota paduan suara, terus marcing band, terus yang ini ikut ke DPM.”</p> <p>SMS : “Kalau organisasi internal iyaa, di kampus itu masih Himpunan kemarin menjabat sebagai Sekbid Humas.”</p> <p>SRP : “Kalau saya sendiri sih pertama</p>	

					<p>masuk kuliah itu pertama saya masuk resiment mahasiswa, kemudian masuk paskibra UNSAM, setelah masuk Paskibra, baru selanjutnya kita masuk ke Himpunan, Himpunan Mahasiswa Jurusan kakak. Di resiment sih propos, kalau di paskibra jadi anggota, di Himpunan itu jadi sebid kaderisasi.”</p>	
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 8

DAFTAR INFORMAN

DAFTAR INFORMAN

Agustinus Sinaga, Mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan angkatan 2017, Jum'at, 23 Oktober 2020.

Eka Kristina Simamora, Mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan angkatan 2017, Selasa, 6 Oktober 2020.

Serli Marlina Simbolon, Mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan angkatan 2017, Selasa, 6 Oktober 2020.

Sondang Rosnaria Purba, Mahasiswa non muslim Program Studi Budidaya Perairan angkatan 2017, Selasa, 6 Oktober 2020.

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Surat pernyataan bersedia menjadi informan dalam penelitian.



Gambar 2 : Penjelasan tujuan penelitian oleh peneliti kepada informan.



Gambar 3 : Wawancara dengan Sondang Rosnaria Purba.



Gambar 4 : Wawancara dengan Eka Kristina Simamora.



Gambar 5 : Wawancara dengan Serli Marlina Simbolon.



Gambar 6 : Wawancara dengan Agustinus Sinaga Via Whatsapp



Gambar 7 : Kegiatan Temu Ramah Awal Masuk Kuliah



Gambar 8 : Kegiatan Praktek di Labolaturium Sebelum Covid-19



Gambar 9 : Pemberian Kejutan Kepada Dosen Favorit Sebelum Semester III



Gambar 10 : Makan Bersama setelah Panen Ikan Sebelum Covid-19

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Cut Winda Maulisa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Alue Pineung, 28 September 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Ds. Alue Pineung, Kec. Langsa Timur
Kota Langsa
9. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Alm. Abdul Hamid Ismail
 - b. Ibu : Cut Fatmawati
 - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD Negeri Sukarejo : Tamat Tahun 2010
 - b. SMP Negeri 5 Langsa : Tamat Tahun 2013
 - c. MAN 1 Langsa : Tamat Tahun 2016
 - d. IAIN Langsa – Sekarang : Masuk Tahun 2016

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya Untuk Dapat Digunakan Seperlunya.

Langsa, 20 Januari 2021

Penulis

CUT WINDA MAULISA